



Jelang KTT IAF ke-2 di Bali, Polres Probolinggo Optimalkan Pengamanan Infrastruktur Listrik Paiton

Achmad Sarjono - PROBOLINGGO.KAMPAI.CO.ID

Aug 30, 2024 - 12:37



PROBOLINGGO - Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Gardu Induk Tegangan Tinggi (GITET) Paiton Probolinggo yang menyuplai listrik di Jawa dan Bali, mendapatkan pengamanan ekstra menjelang penyelenggaraan Konferensi

Tingkat Tinggi (KTT) Indonesia-Africa Forum (IAF) ke-2 dan High Level Forum on Multi Stakeholders Partnership (HLF MSP) tahun 2024 di Bali.

Polda Jawa Timur melalui Polres Probolinggo menempatkan sejumlah personelnya di PLTU dan Gidet untuk melakukan patroli jelang KTT IAF yang akan berlangsung pada 1-5 September 2024 mendatang.

Kapolres Probolinggo, AKBP Wisnu Wardana melalui Kasat Pamobvit Iptu Nur Wasil mengatakan, sejumlah personel berjaga dan berpatroli mengamankan obyek vital nasional itu.

Selain berkontribusi dalam memasok listrik ke Jawa dan Bali, PLTU dan Gidet Paiton merupakan kompleks pembangkit listrik terbesar dengan kapasitas 4.700 megawatt dan gardu induk dengan kapasitas 500 plus 150 KV.

Iptu Nur Wasil mengungkapkan, PLTU dan Gidet juga menyuplai kurang lebih 15 persen listrik di Pulau Jawa dan Bali, sehingga perlu pengamanan objek vital demi suksesnya kegiatan KTT IAF ke-2 tahun 2024.

"Sesuai perintah Bapak Kapolres Probolinggo, area PLTU dan Gidet Paiton menjadi objek vital yang sangat penting, oleh karena itu kami dari Sat Pamobvit menggelar kegiatan pengamanan," ujar Iptu Nur Wasil di PLTU Paiton, Kamis (29/8).

Menurut Iptu Nur Wasil kegiatan pengamanan dan patroli itu guna memastikan keamanan dan tidak ada kendala atau gangguan jelang KTT IAF ke-2 tahun 2024.

Iptu Nur Wasil berharap, dengan pengamanan obyek vital yang sangat maksimal, penyelenggaraan KTT IAF ke-2 tahun 2024 di Bali bisa berjalan aman dan lancar.

"Dengan segala persiapan yang dilakukan, kami berharap pelaksanaan KTT IAF ke-2 tahun 2024 di Bali dapat berjalan dengan baik, aman dan lancar sehingga membawa nama baik bangsa Indonesia di kancah dunia," pungkash Iptu Nur Wasil. (*)